

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kematian yang disebabkan oleh penyakit tidak menular meningkat setiap tahunnya di dunia. Data dari WHO menunjukkan bahwa lebih dari tiga perempat kematian PTM global (31,4 juta) terjadi. Secara tidak proporsional penyakit tidak menular mempengaruhi orang-orang di negara berpenghasilan rendah dan menengah (WHO, 2022). Adapun beberapa penyakit yang termasuk penyakit tidak menular adalah serangan jantung, stroke, kanker, diabetes melitus dan beberapa penyakit pernapasan kronis.

Prevalensi hiperkolesterolemia cukup tinggi. Menurut data WHO secara keseluruhan, peningkatan kolesterol diperkirakan menyebabkan 2,6 juta kematian penduduk di dunia. Pada tahun 2008, 39% dialami oleh kelompok usia dewasa pembagiannya menurut jenis kelamin adalah 37% untuk laki - laki dan 40% untuk perempuan (Data, 2019). Hal ini sesuai dengan hasil Riset Kesehatan Dasar (RisKesDas) yang menunjukkan bahwa di Indinoseia perbandingan penduduk perempuan yang mengalami hiperkolesterolemia lebih tinggi yaitu 39,6% dibandingkan penduduk laki - laki yaitu 30% (Lainsamputty & Gerungan, 2022). Data dari WHO, Balitbangkes dan Kemenkes RI, juga menunjukkan bahwa prevalensi hiperkolesterolemia sekitar 45% di dunia, sekitar 30% di Asia Tenggara dan sekita 35% di Indonesia (Subandrate et al., 2020). Menurut data Riskesdas (2018), penduduk Kabupaten Malang yang mengonsumsi makanan tinggi kolesterol lebih dari 1 kali per hari masih tinggi yaitu sebesar 48,29% yang artinya prevalensi hiperkolesterolemia juga masih tinggi (Anggraeni, 2022)

Buah takokak mengandung sumber antioksidan berupa alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, dan glikosida. Sesuai dengan hasil penelitian Maslachah, 2005 dalam Rindiany & Widjastuti, 2022 yang menyatakan bahwa alkaloid mampu menurunkan kadar kolesterol dalam darah dengan cara menghambat aktivitas kerja HMG-KoA reduktase dalam proses sintesis kolesterol, mampu meningkatkan sekresi empedu, dan dapat memacu ekskresi kolesterol melalui feses, sehingga kolesterol dalam darah akan menurun. Flavonoid berfungsi sebagai inhibitor enzim HMG-CoA reduktase

sehingga sintesis kolesterol menurun (Artha dkk., 2017 dalam Rindiany & Widjastuti, 2022).

Alasan saya mengambil judul ini adalah karena tingginya prevalensi hiperkolesterolemia di Kabupaten Malang dimana telah disebutkan pada penelitian sebelumnya bahwa perbandingan perempuan yang mengalami hiperkolesterolemia lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Penyakit kardiovaskuler yang disebabkan oleh hiperkolesterolemia yang berkelanjutan menjadi penyebab utama kematian di Indonesia. Pemberian modifikasi minuman antioksidan dengan bahan dasar yang relative murah dan mudah dicari yaitu dengan pemberian produk minuman takokak ini diharapkan dapat membantu menurunkan kadar kolesterol sehingga kejadian penyakit kardiovaskuler menurun.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimana Pengaruh Pemberian Susu Takokak (*Solanium Torvium*) terhadap Kadar Kolesterol Total pada Wanita Usia Produktif 20 – 45 Tahun di Singosari Kabupaten Malang?”.

## **C. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh pemberian susu takokak terhadap kadar kolesterol total pada wanita usia produktif 20-45 tahun di Singosari Kabupaten Malang.

## **D. Tujuan Khusus**

- a. Menganalisis pengaruh pemberian susu takokak terhadap tingkat kepatuhan pada intervensi produk.
- b. Menganalisis pengaruh tingkat konsumsi antar kelompok sebelum dan setelah pemberian produk terhadap kebutuhan zat gizi dan vitamin C responden.
- c. Menganalisis pengaruh pemberian susu takokak terhadap kadar kolesterol total pada wanita usia produktif setelah pemberia produk.

## **E. Manfaat**

### 1. Manfaat Keilmuan

Diharapkan pengolahan data hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya menjaga kadar kolesterol dalam darah agar tetap normal dan juga manfaat dari mengonsumsi susu takokak.

### 2. Manfaat Praktis

Pengolahan data hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dalam pemanfaatan buah takokak yang mengandung antioksidan menjadi minuman alternatif untuk penurunan kadar kolesterol total pada wanita produktif usia 20-45 tahun.